**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausalitas, maksudnya adalah penelitian ini mencari besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada paradigma penelitian sebagai berikut:

r

Y

X

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Keluarahan Tosiba Kecamatan Samaturu. Adapun waktu penelitian adalah selama dua bulan, terhitung sejak bulan Juni sampai hingga Agustus.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh anak (usia remaja) yang tinggal di Kelurahan Tosiba. Adapun yang dimaksud dengan remaja dalam penelitian ini adalah anak dengan usia 6-12 tahun. Berdasarkan data yang didapatkan dari kantor kelurahan Tosiba diketahui bahwa jumlah anak yakni 145 orang.[[1]](#footnote-2)

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.[[2]](#footnote-3) Pengambilan sampel harus representatif, artinya sampel harus dapat mewakili keseluruhan populasi. Mengingat sampel dalam populasi penelitian ini cenderung homogen, maka penulis melakukan pengambilan sampel dengan teknik *simple* *sampling*.

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Level signifikansi yang diinginkan.[[3]](#footnote-4)

Pada penelitian ini, penulis akan mengambil 15% sampel dari populasi yang ada, sehingga

=

Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 36, 06 anak, dibulatkan menjadi 36 anak. Pengambilan sampel akan dilakukan secara proporsional dengan memperhatikan usia dan jenis kelamin agar sampel dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan.

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

* + - 1. Quesioner (angket), yaitu kumpulan dari pertanyaan-pertanyaan tentang pola pendidikan agama orang tua dan angket untuk mengukur akhlak anak di Kelurahan Tosiba Kecamatan Samaturu.
      2. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di kelurahan (jumlah remaja di Kelurahan Tosiba dan dukumen lain yang erat kaitannya dengan pembahasan topik penelitian.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**
   * + - 1. **Kisi-Kisi Instrumen Variabel Pola Pendidikan Agama Orang Tua**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir ke** | **Jumlah butir** |
| 1. Pengetahuan | 1. Memberikan defenisi/ pengertian suatu hal 2. Pengalaman baru 3. Menjelaskan maksud/ tujuan suatu pernyataan atau keadaan | 1, 2, 3, 4, 5, 18 | 6 |
| 1. Sikap | 1. Berpikir/ berprasangka baik 2. Menyukai hal-hal yang baik 3. Senantiasa ingin berbuat baik | 6, 7, 8, 9, 10, 19, 20 | 7 |
| 1. Tindakan/ praktek | 1. Berbuat baik pada sesama manusia 2. Taat beribadah 3. Menjaga lingkungan | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 | 7 |
| Jumlah | | | 20 |

* 1. **Kisi-Kisi Instrumen Variabel Akhlak Anak**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Indikator** | **Butir ke** | **Jumlah butir** |
| 1. Akhlak terhadap sesame manusia | 1. Taaruf 2. Jujur 3. Adil 4. Amanah 5. Toleran | 1  2  3, 16  4, 17  5, 6 | 8 |
| 1. Akhlak terhadap Allah | 1. Ikhlas 2. Taat 3. Khusyu | 18, 19  7, 8, 11  9, 10 | 7 |
| 1. Akhlak terhadap lingkungan | 1. Tidak merusak lingkungan 2. Menjaga kebersihan lingkungan | 12, 13, 14  15, 20 | 5 |
| Jumlah | | | 20 |

1. **Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif asosiatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahu gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) mean, b) median, c) modus, d) varians, dan e) standar deviasi.

1. **Uji Persyaratan Analisis**

Dalam penelitian korelasi asosiatif terdapat dua uji persyaratan analisis yang mesti dilakukan. Uji pertama mencakup uji normalitas data yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Simirnov* dan yang kedua meliputi uji linearitas data yang menggunakan uji anava. Kedua uji persayratan tersebut mutlak dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis untuk menjamin validitas penelitian.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: ρ1 ≤ 0

Ha: ρ1 > 0

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka Ha diterima (terdapat pengaruh poitif), namun jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka Ho diterima (tidak terdapat pengaruh positif).

Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

1. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan nilai pada variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

Ŷ = a + bX.[[4]](#footnote-5)

Keterangan:

Ŷ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai pada variabel bebas.

1. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product* *moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product* *moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product* *moment* sebagai berikut:

Keterangan :

r *xy =* Korelasiantara pola pendidikan agama orang tua terhadap akhlak anak

X *=* Skor dari hasil olahan data tentang pola pendidikan agama orang tua

Y *=*  Akhlak anak

N *=* Banyaknya responden.[[5]](#footnote-6)

1. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variable X terhadap Variabel Y.

KD = r2 x 100 %. [[6]](#footnote-7)

1. Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilas statistiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Kaidah pengujian:

1. Jika F hitung > F tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
2. Jika F hitung < F tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan.

* JKreg (a) = ( – RJK *ref*(a) = JKreg (a)
* JKreg () = b( =

1. Data diperoleh dari kantor kelurahan Tosiba dan telah dikonfirmasi oleh Kepala Kelurahan Tosiba Kecamatan Samaturu, yakni bapak Amir Rasyid. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 81. [↑](#footnote-ref-3)
3. Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 254. [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*., h. 188 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudijono, Pengantar *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo,2003), h. 196 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid.,* h. 125. [↑](#footnote-ref-7)